

## ABSTRAK

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan indikator penting dalam mutu pelayanan rumah sakit, khususnya di ruang rawat inap yang memiliki risiko tinggi terjadinya kejadian tidak diinginkan. Pelaksanaan *patient safety* dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain komunikasi interpersonal, motivasi, sikap, pengetahuan, dan budaya keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal, motivasi, sikap, pengetahuan, dan budaya keselamatan pasien terhadap pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Royal Prima Medan serta mengetahui variabel yang paling berpengaruh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap RSUD Royal Prima Medan dengan jumlah sampel sebanyak 246 responden yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, motivasi, sikap, pengetahuan, dan budaya keselamatan pasien masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *patient safety* ( $p < 0,05$ ). Analisis multivariat menunjukkan bahwa sikap merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Royal Prima Medan. Kesimpulan penelitian ini adalah seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan *patient safety*, dengan sikap sebagai faktor dominan. Disarankan agar rumah sakit memperkuat budaya keselamatan pasien dan meningkatkan sikap, pengetahuan, serta motivasi perawat melalui pelatihan dan evaluasi berkelanjutan.

**Kata kunci:** Komunikasi interpersonal, Motivasi, Sikap, Pengetahuan, Budaya keselamatan pasien, *Patient safety*

## **ABSTRACT**

*Patient safety is an important indicator of hospital service quality, particularly in inpatient units that have a high risk of adverse events. The implementation of patient safety is influenced by various factors, including interpersonal communication, motivation, attitude, knowledge, and patient safety culture. This study aimed to analyze the effects of interpersonal communication, motivation, attitude, knowledge, and patient safety culture on the implementation of patient safety in the inpatient wards of RSU Royal Prima Medan and to identify the most influential variable. This study employed a quantitative research method with a cross-sectional design. The population consisted of all nurses working in the inpatient wards of RSU Royal Prima Medan, with a total sample of 246 respondents selected using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-Square test, and multivariate analysis. The results showed that interpersonal communication, motivation, attitude, knowledge, and patient safety culture each had a significant effect on the implementation of patient safety ( $p < 0.05$ ). Multivariate analysis indicated that attitude was the most influential variable on the implementation of patient safety in the inpatient wards of RSU Royal Prima Medan. In conclusion, all independent variables had a significant effect on patient safety implementation, with attitude being the dominant factor. It is recommended that hospitals strengthen patient safety culture and improve nurses' attitudes, knowledge, and motivation through continuous training and evaluation.*

**Keywords:** *Interpersonal communication, Motivation, Attitude, Knowledge, Patient safety culture, Patient safety*